

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Jati diri bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada, sehingga diperlukan tenaga profesional yang memiliki kecerdasan tinggi, sikap dan mental prima, daya juang dan daya saing tinggi, kemampuan yang andal serta nasionalisme yang sejati. Dalam kondisi saat ini, kita didorong untuk mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

State Accountability Revitalization Project yang selanjutnya disebut STAR Project merupakan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan negara (PKN) dan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Peningkatan SDM PKN dan APIP merupakan salah satu upaya memperkuat, meningkatkan, mengembangkan kelembagaan, tata laksana atau proses bisnis atau manajemen, sehingga PKN dan APIP dapat melaksanakan peran dan fungsinya secara efektif.

STAR merupakan kegiatan yang diinisiasi Pemerintah Republik Indonesia dalam mendukung penguatan akuntabilitas negara. Terwujudnya akuntabilitas Negara tidak dapat disangkal karena kemajuan

akal manusia yang merupakan hasil dari pendidikan. Mereka menyadari bahwa melalui proses pendidikan, akuntabilitas Negara dapat diwujudkan sehingga terbentuklah pemerintahan yang baik (*good governance*). Pendidikan telah menjadi motor dari perubahan global yang radikal. Tidak mengherankan apabila pendidikan jadi rebutan kekuasaan dalam masyarakat.

Sebagian masyarakat menjadikan pendidikan sebagai sarana untuk melestarikan kekuasaan atau jabatan. Pendidikan memberikan respon tuntutan terhadap pegawai-pegawai yang terampil sehingga proses pendidikan berubah menjadi proses pelatihan untuk menghasilkan pegawai-pegawai yang sesuai dengan tuntutan yang diharapkan oleh suatu lembaga atau organisasi. Hal ini dapat kita lihat dengan jelas betapa pendidikan telah dijadikan kebijakan utama untuk kemajuan suatu bangsa.

Sebagaimana yang diamanatkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2013 tentang Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), “bahwa untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme pegawai negeri sipil yang selanjutnya disebut PNS berbasis kompetensi, perlu dilakukan pengembangan PNS melalui pendidikan berkelanjutan dalam bentuk pemberian tugas belajar dan izin belajar”.

Dengan demikian, peningkatan profesionalisme SDM PKN dan APIP merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam menciptakan tata pemerintahan yang baik. Untuk itu, PKN dan APIP harus terus menerus ditingkatkan kompetensinya, yang salah satunya dapat ditempuh melalui pemberian beasiswa pendidikan formal D-IV/S1 dan S2.

Sejalan dengan hal itu, dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai PKN dan APIP, pemerintah dalam hal ini Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan yang selanjutnya disebut BPKP dengan dukungan Loan Number 2927-INO dari Asian Development Bank (ADB) melalui program STAR pada tahun 2013 mencanangkan program Beasiswa Pendidikan Formal D-IV/S1 dan S2 tingkat Nasional sebagai wujud investasi dibidang sumber daya manusia.

Tujuan utama penyelenggaraan program Beasiswa STAR adalah untuk memperkuat kinerja akuntabilitas pengelola keuangan negara melalui kapasitas SDM PKN dan APIP antarlain dalam bidang Manajemen Aset, Penganggaran, Internal Audit dan Pelaporan Keuangan.¹ Bentuk penguatan untuk APIP dan PKN salah satunya yaitu mendidik pengelola keuangan dengan ilmu-ilmu yang terkait dengan

¹ Panduan Pelaksanaan dan Pelaporan Program Beasiswa STAR Badan Pengawasan dan Pembangunan (BPKP), h. 2

pengelolaan keuangan Negara, yang dikenal dengan Akuntansi Pemerintahan.

Berdasarkan landasan tersebut, STAR BPKP mencari universitas yang mempunyai kurikulum yang mencakup tentang Akuntansi Pemerintah. Terdapat 28 Universitas yang tersebar diseluruh Indonesia, antara lain yaitu Universitas Andalas, Universitas Sebelas Maret, Universitas Udayana, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, dan Universitas Indonesia. 28 Universitas tersebut merupakan pilihan dari Tim STAR karena tidak semua Universitas di Indonesia memiliki Kurikulum Akuntansi Pemerintah, sebagian besar Universitas hanya memiliki Kurikulum Akuntansi Sektor Private.

Secara umum pelaksanaan Beasiswa STAR seluruhnya dilakukan melalui tiga rangkaian proses yaitu; pendaftaran, penyaluran dana bantuan dan penempatan kembali setelah lulus dari program Beasiswa STAR. Pertama, dalam proses pendaftaran program Beasiswa STAR, calon penerima Beasiswa STAR mengajukan lamaran untuk mengikuti program Beasiswa STAR pada Pengelola Kepegawaian di K/L/Pemda, calon peserta melakukan *upload* data dan mengisi formulir pendaftaran, penginputan data, verifikasi data sampai BPKP menetapkan peserta yang lulus seleksi dan telah memenuhi persyaratan administrasi.

Kedua, dalam proses penyaluran dana bantuan Beasiswa STAR menggunakan mekanisme rekening khusus di Bank Indonesia.

Penyaluran dana ke mahasiswa atau PT Penyelenggara dilakukan secara periodik setelah memenuhi persyaratan. Penyaluran dana biaya pendidikan dapat langsung dikelola oleh Tim Pengelola Program (TPP) Perguruan Tinggi. Sedangkan dana biaya hidup bagi mahasiswa dapat didistribusikan oleh TPP PT melalui cara pembayaran tunai atau ditransfer oleh Perguruan Tinggi ke rekening masing-masing mahasiswa.

Ketiga, setelah lulus dari Perguruan Tinggi, maka alumni program Beasiswa STAR akan bekerja kembali di Instansi asal sesuai dengan desain program penempatan kembali (*re-entry*) sebagaimana yang dimuat dalam Surat Pernyataan untuk bekerja kembali sebagai PKN atau APIP di Instansi asal.²

Namun demikian, dalam pelaksanaan program Beasiswa STAR terdapat berbagai masalah. Berdasarkan hasil *grandtour* yang peneliti lakukan di STAR BPKP, ditemukan masalah atau kendala yang dapat menghambat atau mengurai efektivitas pelaksanaan Program Beasiswa STAR. Kendala yang dihadapi STAR BPKP sebagai penyedia dana dalam pelaksanaan proses penyaluran dana bantuan program Beasiswa STAR yaitu proses verifikasi yang dilakukan oleh Project Management Unit (PMU) memakan banyak waktu sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pencairan dana beasiswa.

² Ibid., h.84

Selain itu adanya perubahan administrasi yaitu perubahan nomor rekening mahasiswa yang memerlukan tahapan verifikasi panjang oleh PMU, sehingga terjadilah keterlambatan dalam pencairan dana Beasiswa STAR. Dilain sisi, faktor yang menjadi keterlambatan pencairan dana Beasiswa STAR juga terletak pada kedisiplinan dan komitmen Tim Pengelola Program Perguruan Tinggi dalam mengirim laporan. Keterlambatan dari pengiriman Laporan akan berimplikasi pada keterlambatan pencairan dana tahap berikutnya kepada mahasiswa penerima beasiswa STAR BPKP. Hal tersebut menjadi konsekuensi adanya ketidakpastian status dana bantuan mahasiswa penerima beasiswa STAR.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program Beasiswa STAR perlu dilakukan sebuah monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksana program Beasiswa STAR. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara kooperatif oleh BPKP maupun ADB sehingga pelaksanaan program Beasiswa STAR dapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Beberapa kendala yang terjadi dapat berimplikasi secara langsung terhadap seluruh proses pelaksanaan program Beasiswa STAR. Penanganan dan respon yang tidak tepat terhadap kendala yang terjadi dapat menghambat seluruh proses pelaksanaan program Beasiswa STAR yang telah ditetapkan sebelumnya. Program Beasiswa STAR dapat baik

apabila memperhatikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Beasiswa STAR serta perlu adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara PIU BPKP dengan para pemangku kepentingan, dalam hal ini ADB dan PT.

Peran program Beasiswa STAR yang sangat penting, peneliti merasa perlu adanya evaluasi program Beasiswa STAR untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program, menilai manfaat dari program dan memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan tim pelaksana dan para pemangku kepentingan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan dalam pelaksanaan program Beasiswa STAR di tahun berikutnya berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dan tujuan pelaksanaan program Beasiswa STAR dapat tercapai dengan baik.

Pemilihan model evaluasi didasarkan pada obyek yang akan dievaluasi. Melihat program Beasiswa STAR sebagai program yang memiliki pedoman pelaksanaan yang luas dan komprehensif yang berisikan analisis kebutuhan, tujuan pelaksanaan, rincian tahapan pelaksanaan dan indikator keberhasilan yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang rinci, maka model evaluasi yang tepat digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Model evaluasi CIPP banyak digunakan oleh evaluator dalam mengevaluasi kebijakan publik atau program karena model ini mengevaluasi secara rinci tiap komponen dari program yang meliputi

konteks program, masukan program, proses pelaksanaan program dan produk akhir program.

Mengingat pentingnya peran program beasiswa STAR dalam meningkatkan kompetensi internal auditor pemerintah dan pengelola keuangan di lingkungan instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan *good governance* dan *clear government*, peneliti merasa perlu adanya evaluasi program beasiswa STAR yang menyangkut pelaksanaan program beasiswa STAR di BPKP.

Dengan demikian, judul yang sesuai untuk penelitian ini adalah **Evaluasi Program Beasiswa STAR di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat.**

2. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti perlu membuat fokus penelitian yaitu: Evaluasi Program Beasiswa STAR di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat. Adapun sub fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap *context* dalam program Beasiswa STAR BPKP yang meliputi latar belakang, tujuan dan analisis kebutuhan pelaksanaan Program Beasiswa STAR BPKP.

2. Evaluasi terhadap *input* dalam program Beasiswa STAR BPKP yang meliputi sumber daya manusia, alokasi anggaran, sasaran peserta dan mekanisme seleksi calon penerima Beasiswa STAR BPKP.
3. Evaluasi terhadap *process* dalam program Beasiswa STAR BPKP yang meliputi perencanaan dan sosialisasi, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi Program Beasiswa STAR BPKP.
4. Evaluasi terhadap *product* dalam program STAR BPKP yang meliputi hasil dari Program Beasiswa STAR BPKP.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi terhadap *context* program Beasiswa STAR di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat?
2. Bagaimana evaluasi terhadap *input* program Beasiswa STAR di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat?
3. Bagaimana evaluasi terhadap *process* program Beasiswa STAR di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat?
4. Bagaimana evaluasi terhadap *product* program Beasiswa STAR di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat?

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka perumusan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang, tujuan dan analisis kebutuhan Program Beasiswa STAR.
2. Kesesuaian sumber daya manusia, alokasi anggaran, sasaran peserta dan mekanisme seleksi calon penerima Beasiswa STAR BPKP.
3. Efektivitas dan kesesuaian perencanaan dan sosialisasi, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi Program Beasiswa STAR BPKP.
4. Kesesuaian hasil dan pelaporan Program Beasiswa STAR BPKP.

5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terdiri dari kegunaan praktis dan kegunaan teoritis yang diuraikan di bawah ini:

1. Kegunaan Praktis

Dapat memberikan kontribusi sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan program Beasiswa STAR di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat sehingga terwujud profesionalisme PKN dan APIP yang menyeluruh.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dan referensi tentang Program Beasiswa STAR.
- b. Mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai solusi atas permasalahan program Beasiswa STAR.
- c. Bahan kajian dan pemahaman mendalam tentang Program Beasiswa STAR sebagai sumber dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan di Program Studi Manajemen Pendidikan.
- d. Bahan rujukan untuk mengetahui evaluasi Program Beasiswa STAR sebagai acuan dan perbandingan dalam mewujudkan profesionalisme SDM PKN dan APIP.
- e. Menambah pembendaharaan kepustakaan bagi Universitas Negeri Jakarta, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.